

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan penelitian yang di angkat, maka pendekatan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa deskriptif. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>42</sup>

Dengan menggunakan penelitian pendekatan deskriptif, dimana langkah ini penelitian harus menekan suatu objek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Artinya dalam penulisan data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka.<sup>43</sup> Maka penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian pengembangan, yaitu sebagai sesuatu penelitian yang dilakukan untuk menyempurnakan penelitian yang sudah pernah ada sebelumnya.<sup>44</sup> Pada penelitian ini menekan kejadian yang

---

<sup>42</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal 64

<sup>43</sup> Albi Anggito. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal 11

<sup>44</sup> Gusniarti. *Distorsi Pasar Dalam Proses Transaksi Sekuritas Syariah Di Pasar Sekunder...*, hal 149

didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.<sup>45</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk ke dalam kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah mencari dimana peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi dan masalah terbaru, maka dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Jika dilihat dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi dan penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian diskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskriptifkan mengenai unit sosial tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat<sup>46</sup> dengan jalan menekan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Dalam hal ini peneliti berusaha menekan secara mendalam bagaimana praktik distrosi yang ada pada pasar tradisional.

---

<sup>45</sup> Rokhmat Subagiyo. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*. (Jakarta Timur : Alim's Publishing, 2017), hal 158

<sup>46</sup> Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. (Jakarta: GP Press, 2009), hal 252

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Pasar Ngemplak Tulungagung. Pasar Ngemplak terletak di desa Botoran, Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung Jawa Timur kode pos 66213. Dimana pasar Ngemplak Tulungagung merupakan salah satu pasar yang paling banyak di kenal oleh masyarakat Tulungagung, dan merupakan salah satu pasar induk. Dari pasar Ngemplak ini peneliti akan mendapatkan data hasil observasi wawancara yang diinginkan agar dapat digunakan dalam penelitian.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan yaitu jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, maka peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian. Peneliti mengadakan beberapa observasi dan wawancara dan juga pengamatan untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik. Dalam melakukan penelitian, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci sekaligus sebagai pencari dan juga pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan lebih memungkinkan untuk menemukan makna dan tafsiran dari subjek penelitian dibandingkan dengan penggunaan alat *nonhuman* (seperti instrumen angket), karena dengan demikian peneliti dapat mengkonfirmasi dan mengadakan pengecekan kembali pada subjek apabila informasinya kurang atau tidak sesuai.

Kehadiran peneliti sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Meleong bahwa “dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau

dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama”.<sup>47</sup> Hal itu dikarenakan, peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data, serta sebagai pelapor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.<sup>48</sup> Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>49</sup> Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Sumber Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>50</sup> Atau data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Dalam penelitian ini sumber data primernya yaitu:

1. Person yaitu sumber data yang berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket<sup>51</sup> yang disebarakan kepada pelaku pasar.

---

<sup>47</sup> Imron Rosidi. *Karya Tulis Ilmiah*. (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), hal 12

<sup>48</sup> Moh. Pabandu Tika. *Metodologi Riset Bisnis*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal 57

<sup>49</sup> Suharsimi Ari Kunto. *Managemen Penelitian*. (Jakarta: PT. Renika Cipta, 1993), cet. Ke-2, hal 107

<sup>50</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hal 326

<sup>51</sup> Suharsimi Ari Kunto, *Managemen Penelitian...*, hal 172

2. Place sumber data yang berupa tempat yaitu sumber data yang menyajikan gambaran berupa keadaan yang berkaitan langsung dengan masalah yang dibahas.

Selain itu peneliti juga akan melakukan wawancara langsung dengan manajer pasar atau pihak yang mengelola pasar mengenai proses transaksi jual beli yang ada di Pasar Ngemplak Tulungagung.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>52</sup> Adapun sumber data dari penelitian bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto-foto dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini. Dalam penelitian ini, data yang diambil atau yang digunakan berasal dari rekaman gambar atau foto-foto dari hasil observasi atau sumber data yang berupa paper. Sumber data berupa paper ini diperoleh dari catatan-catatan, arsip-arsip atau foto-foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>53</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan

---

<sup>52</sup> *Ibid.*, hal 326

<sup>53</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal 224

dalam penelitian ini adalah yang pertama observasi langsung ke lapangan yaitu datang untuk survei langsung di Pasar Ngemplak Tulungagung. Yang kedua adalah teknik wawancara dengan narasumber yang dianggap peneliti baik dan dapat memberikan informasi yang valid dan reliabel, dalam hal ini peneliti meminta narasumber dari beberapa pelaku pasar baik penjual maupun pembeli yang ada di Pasar Ngemplak tersebut. Dan yang ketiga dokumentasi dengan mengabadikan setiap momen penelitian yang dilakukan. Dimulai dari dokumentasi pada saat survey langsung dan juga dokumentasi pada saat wawancara untuk menunjang hasil penelitian agar valid dan reliabel juga dapat diuji keabsahannya. Dan yang terakhir dengan menggunakan teknik gabungan/trigulasi, teknik ini dilakukan jika data yang diperoleh belum dapat memenuhi kebutuhan penelitian yang diharapkan. Jika dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan 3 teknik yaitu:

### **1. Observasi (Pengamatan)**

Observasi merupakan pengamatan, perhatian atau pengawasan. Metode pengumpulan data dengan observasi yaitu teknik mengumpulkan data yang digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Metode observasi dapat dikelompokkan dalam beberapa bentuk, diantaranya:

- a. Observasi partisipasi, merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan

dan penginderaan dimana seorang peneliti ikut terlibat dalam keseharian informan.

- b. Observasi tidak terstruktur, adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
- c. Observasi kelompok, adalah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap suatu isu yang diangkat menjadi suatu objek penelitian.<sup>54</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan informan yang terjadi di lapangan. Peneliti juga menggunakan pedoman observasi sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengamati dan memperoleh informasi dan data diharapkan mendekati mengenai proses transaksi jual beli dan juga praktik distorsi yang ada pada Pasar Ngemplak di Tulungagung.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian yang akan dicapai.<sup>55</sup> Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan

---

<sup>54</sup> V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 32

<sup>55</sup> Marzuki. *Metodologi Riset*. (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001), hal. 62

pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan ini. Wawancara yang peneliti terapkan adalah jenis pembicaraan dan pertanyaan yang diajukan itu sudah disiapkan sebelumnya oleh pewawancara dan terwawancara menjawab dengan spontan tanpa dibuat-buat. Metode pengumpulan data yang berinteraksi langsung dengan responden yaitu manajer pasar dan juga para pelaku pasar Ngemplak Tulungagung. Responden yang diwawancari dalam penelitian ini adalah Kepala UPT INDAG Kab. Tulungagung, 1 anggota kepengurusan Pasar Ngemplak Tulungagung & 10 orang pedagang yang ada di Pasar Ngemplak Tulungagung.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu suatu proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian yang berasal dari data yang berupa arsip (dokumen), karena dokumen merupakan sumber data yang berupa bahasa tertulis, foto atau dokumen elektronik. Metode dokumentasi bermanfaat dalam melengkapi. Dokumentasi juga dapat dartikan sebagai suatu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode yang dipergunakan untuk menelusuri data hipotesis. Dengan adanya metode ini penelitian mencari dan mendapatkan data-data primer yaitu data berupa gambar yang ada di dokumen-dokumen kantor Pasar Ngemplak Tulungagung.



## F. Teknik Analisis Data

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik tampak (interpretif).<sup>56</sup> Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>57</sup> Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Teknik analisis data meliputi 3 kegiatan yaitu sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan di verifikasi.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sebagaimana diketahui bahwa reduksi data berlangsung terus-menerus

---

<sup>56</sup> Andi Mappiare AT. *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*. (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), hal 80

<sup>57</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal 280-281

selama proyek yang dikerjakan berlangsung. Sebenarnya sebelum data benar-benar terkumpul, antisipasi akan adanya kurangnya waktu. Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah tahapan reduksi selanjutnya seperti membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo. Reduksi data atau proses transformasi ini akan berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.<sup>58</sup>

## 2. Penyajian Data

Alur yang kedua yaitu penyajian data, suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dapat dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya.

Dengan melihat penyajian-penyajian peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang di dapat dan penyajian-penyajian tersebut. Dalam pelaksanaan penelitian penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

---

<sup>58</sup> Maicel Huberman dan Miles Mathew. *Kualitatif dan Analisis, Edisi Bahasa Indonesia*. (Jakarta: UII Press, 1992), hal 32

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kegiatan analisis ketiga yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi, dari mulai pengumpulan data, mencatat, dan sampai pada penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan atau merupakan intisari dari data yang telah disajikan.<sup>59</sup> Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah metode induktif yaitu, metode yang dinilai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak kearah pembentukan suatu kesimpulan.

Metode ini merupakan proses dimana peneliti mengumpulkan data dan kemudian mengembangkannya menjadi suatu teori. Kemudian peneliti kumpulkan dari lokasi penelitian selanjutnya dianalisis dan disajikan secara tertulis dalam laporan tersebut, yaitu berupa data yang ditemukan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari manager dan para pelaku yang ada di Pasar Ngemplak Tulungagung.

### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian ini membutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data, maka

---

<sup>59</sup> Imron rosidi. *Karya Tulis Ilmiah...*, hal 26

dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Sebelum melakukan penelitian secara formal di Pasar Ngemplak Tulungagung, maka peneliti melakukan penelitian awal terlebih dahulu. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh sambutan yang baik dalam penelitian ini dari awal hingga akhir. Keikutsertaan penulis dalam mengumpulkan data tidak cukup bila dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran agar terjadi peningkatan kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Dengan perpanjangan kehadiran tersebut peneliti dapat mempertajam fokus penelitian dan memperoleh data yang lengkap

### **2. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuai yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data lainnya.<sup>60</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan metode. Menurut Patton dalam Moleong, menjelaskan bahwa terdapat dua strategi yaitu, (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data menggunakan metode yang sama.<sup>61</sup>

Triangulasi ini dilakukan jika data atau informan yang diperoleh dari

---

<sup>60</sup> Maicel Huberman dan Miles Mathew, *Qualitatif dan Analisis, Edisi Bahasa Indonesia...*, hal 330

<sup>61</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal 329

subyek atau informan penelitian diragukan kebenaran data maupun informasinya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data-data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan kendala-kendala dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan seperti rakyat biasa yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintah, dan sebagainya.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap-tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan.

### **1. Tahap Pra-Lapangan**

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan

perlengkapan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, diantaranya melihat situasi dan kondisi lokasi penelitian, hal ini dilaksanakan guna melihat sekaligus mengenal keadaan alam pada latar penelitian.

Tahap pra lapangan ini dilakukan oleh peneliti pada waktu pelaksanaan praktik dimulai dan kebetulan bertempat di Pasar Ngemplak Tulungagung. Hal ini memudahkan peneliti dalam melihat situasi dan kondisi lokasi penelitian. Adapun tahapan- tahapan penelitian ini meliputi:

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menentukan lapangan penelitian
- c. Menentukan perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

## **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian yang telah ditentukan. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara maupun mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian dan kemudian dilanjutkan saat tahap analisis data mengenai praktik distorsi yang ada pada Pasar Ngemplak Tulungagung. Dalam tahapan kegiatan pekerjaan lapangan penelitian ini meliputi sebagai berikut:

- a. Memahami latar belakang suatu penelitian dan mempersiapkan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
- d. Memecahkan data yang telah terkumpul.

### **3. Tahap Analisis Data**

Pada tahap ini pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data disajikan dan dianalisis secara mendalam dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Dari data-data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi maka temuan-temuan akan didapatkan. Pengumpulan dan pengujian data yang dilakukan pada pengelola, penjual (pedagang) dan pembeli yang ada di pasar Ngemplak Tulungagung. Kemudian dari sumber data yang telah di dapatkan beberapa sumber tersebut lalu dianalisis dalam metode kualitatif deskriptif dengan mendeskripsikan, dan memilih atau mengelompokkan pandangan mana yang sama dan pandangan mana yang berbeda, serta mana yang lebih spesifik dari beberapa sumber yang telah didapat untuk kemudian dianalisis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.